

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Maluku Utara merupakan salah satu wilayah Indonesia bagian Timur yang memiliki potensi sumberdaya perikanan yang sangat baik. Luas wilayah Maluku Utara 51.743,16 km², yang terdiri dari luas lautan 85.552,1km² dan luas daratan 7.518,36 km². Pemanfaatan Perikanan Laut Maluku Utara pada Tahun 2015 sebesar 251.351 ton/tahun dan kontribusi Perikanan Tangkap Kota Ternate sebesar 48.998,9 ton atau 19% dari total produksi perikanan tangkap Provinsi Maluku Utara (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara, 2016).

Potensi Sumberdaya Perikanan di perairan sekitar Kota Ternate cukup melimpah merupakan peluang bagi pengembangan skala usaha perikanan tangkap. Hal ini didukung dengan berdirinya dua fasilitas pelabuhan perikanan, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Bastiong dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa.

Pangkalan Pendaratan Ikan Dufa-Dufa merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang telah berhasil dalam pengelolaannya, baik ditinjau dari segi fasilitas, produksi dan nilai produksi, maupun pengaturan secara lengkap mengenai fungsi sebagai pelabuhan perikanan. Namun produksi usaha perikanan *pole and line* sejauh ini belum dilakukan kajian komprehensif status perikanan perikanan *pole and line* berdasarkan aspek produksi.

Usaha penangkapan ikan yang memadai sangatlah diperlukan adanya suatu armada penangkapan dengan desain kapal yang memadai pula, dimana hal ini harus dikembangkan karena kebanyakan kapal ikan dibangun dan dikerjakan secara tradisional tanpa desain atau gambar dan menggunakan peralatan yang pada umumnya sederhana (Suaib, 2010).

Pole and line termasuk alat tangkap yang memiliki investasi dan biaya operasional terjangkau, yang dapat diusahakan oleh kebanyakan masyarakat nelayan. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat nelayan yang menangkap ikan cakalang memiliki kemampuan

ekonomi relatif rendah. *Pole and line* merupakan alat tangkap yang lebih produktif dalam hal kuantitas, jumlah hasil tangkapan utamanya adalah ikan-ikan pelagis besar yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga dinilai lebih menguntungkan (Sultan, 2004).

Analisis kelayakan usaha atau *feasibility study* merupakan kegiatan untuk menilai atau mengestimasi suatu kegiatan usaha yang diperoleh dalam menjalankan suatu kegiatan usaha komponen yang dipakai dalam menganalisis usaha meliputi biaya produksi, penerimaan usaha, dan pendapatan yang diperoleh dari usaha perikanan. Terdapat beberapa analisis yang dilakukan dalam analisis usaha yaitu keuntungan, analisis imbalan penerimaan dan biaya (*revenue cost ratio*).

Berdasarkan hasil observasi usaha unit penangkapan *pole and line* mendominasi jumlah hasil tangkapan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan Dufa-Dufa. Hal ini terlihat dari tempat aktivitas operasi bongkar muat hasil produksi nelayan tersebut. Usaha perikanan tangkap khususnya perikanan *pole and line* memiliki potensi untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan. Informasi tentang analisis aspek ekonomis dalam usaha penangkapan yang layak merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat yang berkepentingan dalam usaha perikanan *pole and line*.

Mengacu dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti ingin mengkaji status perikanan *pole and line* serta kelayakan suatu usaha, khususnya usaha penangkapan ikan, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “*Status Perikanan Pole and line berdasarkan Aspek Produksi dan Kelayakan usaha di Pangkalan Pendaratan Ikan Dufa-Dufa Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.*”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Karakteristik perikanan *pole and line* di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate?
- 2) Bagaimana perbandingan *trend* produksi hasil tangkapan dengan jumlah aktivitas kapal di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate?
- 3) Sejauh mana kelayakan usaha perikanan *pole and line* yang berpangkalan di PPI Dufa-Dufa Kota Ternate?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis karakteristik perikanan *pole and line* yang berpangkalan di PPI Dufa-Dufa Kota Ternate.
- 2) Mengenganalisis perkembangan produksi *pole and line* yang berpangkalan di PPI Dufa-Dufa Kota Ternate
- 3) Mengetahui kelayakan usaha perikanan *pole and line* yang berpangkalan di PPI Dufa-Dufa Kota Ternate

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para nelayan tentang kelayakan usaha, kondisi dan status perikanan tangkap *pole and line* di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Dufa-Dufa Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

